

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jl. Sangalangit, Penatih, Kec. Denpasar Tim., Kota Denpasar, Bali 80238
e-mail: kadekpuspayanti144@gmail.com

Keywords: *internal auditor performance, professional skepticism, competence.*

Industri perbankan adalah industri yang sangat diatur sebab sektor perbankan mempengaruhi keadaan ekonomi suatu negara baik secara mikro maupun makro. Dengan demikian sehubungan dengan posisi strategisnya sebagai lembaga keuangan, para pemangku kepentingan sektor perbankan memiliki kewajiban untuk menciptakan control yang tinggi untuk menjaga peran industri perbankan bergerak dalam batasan-batasan. Hal ini merupakan salah satu tugas dari seorang auditor internal pada perusahaan. Bank merupakan sebuah lembaga keuangan atau badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Sebagai badan usaha tentunya harus memperhatikan prinsip-prinsip perbankan yaitu prinsip kehati-hatian dalam menjalankan usahanya (Ginjar & Syamsul, 2020) Pada (UU No 10 1998) Tentang Perbankan, Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Bank Pembangunan Daerah Bali selanjutnya disebut Bank PT. Bank Pembangunan Daerah Bali merupakan badan usaha atau lembaga keuangan milik pemerintah daerah Bali (Putra, 2019), Selain dapat membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat, kegiatan menyalurkan dana juga dapat memberikan pendapatan yang besar bagi bank. Namun nasabah harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh bank untuk mendapatkan pinjaman dana dari bank (kredit).

Sikap skeptisme adalah sikap yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit. Seorang auditor yang memiliki Skeptisme profesional diasumsikan dapat mendeteksi kecurangan dengan baik apabila dibandingkan dengan auditor yang tidak memiliki Skeptisisme profesional. Auditor yang memiliki Skeptisisme profesional yang baik tidak akan mudah mempercayai bukti audit yang kurang layak atau tidak lengkap selama proses audit berlangsung (Kadek et al., 2018). Kompetensi merupakan suatu hal yang juga harus dimiliki oleh seorang auditor. Menurut (Kahfi Lubis & Meutia, 2019), mengungkapkan bahwa pengertian kompetensi yaitu suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta dukungan oleh sikap kerja yang dituntut oleh

Berdasarkan fenomena dan pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah Skeptisme Profesional dan Kompetensi mempengaruhi Kinerja Seorang auditor internal pada bank. Sehingga dari permasalahan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH SKEPTISME PROFESIONAL DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA AUDITOR INTERNAL PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI SEKABUPATEN BADUNG)”.

Teori Sikap dan Perilaku (*Theory of Attitude and Behavior*) ini dikembangkan oleh Triandis, H.C. (1980), ia menyatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh sikap yang terkait dengan apa yang orang-orang ingin lakukan serta terdiri dari keyakinan tentang konsekuensi dari melakukan perilaku, aturan-aturan sosial yang terkait dengan apa yang mereka pikirkan akan mereka, dan kebiasaan yang terkait dengan apa yang mereka biasa lakukan. Perilaku tidaklah mungkin terjadi apabila situasinya tidak memungkinkan. Kaitannya dengan penelitian ini yaitu, teori sikap dan perilaku mampu mempengaruhi auditor untuk mengelola faktor personalnya sehingga mampu untuk tidak memihak pada suatu kepentingan tertentu, bertindak jujur, berpikir rasional, mampu bertahan meskipun dalam keadaan tertekan, serta berperilaku etis dengan senantiasa mengindahkan norma-norma profesi auditor dan norma moral yang berlaku.

54 | Hita Akuntansi dan Keuangan

Munari, 2022). Kualitas kinerja auditor juga dapat diartikan sebagai hasil kerja yang diselesaikan oleh seorang auditor dalam melaksanakan tugasnya yang didasarkan pada standar yang telah ditetapkan. Untuk mengukur variable kualitas kinerja auditor adalah keakuratan temuan audit, nilai rekomendasi, kejelasan laporan, manfaat audit, dan tindak lanjut hasil audit.

Skeptisisme profesional adalah sikap yang harus dimiliki auditor Ketika mengevaluasi bukti audit secara kritis dengan selalu munculnya keraguan dan pikiran selalu bertanya agar keputusan audit yang dibuat bersifat akurat dan relevan. Dalam menjalankan sikap skeptisme profesionalnya seorang auditor cenderung tidak mempercayai atau menyetujui manajemen tanpa bukti yang menguatkan. Semakin tinggi skeptisme profesional auditor maka auditor akan semakin banyak mendapatkan informasi mengenai kecurigaannya. Hal ini dapat meningkatkan kinerja auditor termasuk dalam meningkatkan tanggung jawab auditor. Perilaku seseorang ditentukan oleh sikap yang terkait dengan apa yang orang-orang ingin lakukan serta terdiri dari keyakinan tentang konsekuensi dari melakukan perilaku, aturan-aturan sosial yang terkait dengan apa yang mereka pikirkan akan mereka, dan kebiasaan yang terkait dengan apa yang mereka biasa lakukan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Amira & Munari, 2022) menyatakan bahwa skeptisisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor.

H₁: Terdapat pengaruh positif dari Sikap skeptisme profesional auditor terhadap Kinerja Auditor

Kompetensi adalah pengetahuan dan keahlian yang diperlukan untuk mencapai tugas yang menentukan pekerjaan individu (Tunggal, 2013). Selain itu kompetensi juga didefinisikan sebagai pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan yang bertujuan mencapai tugas-tugas yang mendefinisikan tugas setiap orang. Jadi secara umum kompetensi dapat diartikan sebagai hal dasar yang harus dimiliki seorang auditor meliputi pengetahuan, keahlian dan keterampilan dalam menjalankan tugasnya yang diperoleh dari bangku Pendidikan maupun dari pengalaman kerjanya. Kompetensi merupakan aspek kemampuan seseorang yang meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai, atau karakteristik pribadi yang memungkinkan pekerja mencapai keberhasilan dalam menyelesaikan pekerjaan mereka melalui pencapaian hasil atau keberhasilan dalam menyelesaikan tugas-tugas. Jadi kompetensi digunakan oleh auditor untuk memahami serta mengevaluasi sistem pengendalian internal auditi, mempertimbangkan prosedur audit yang akan digunakan, menilai bukti audit serta membuat keputusan mengenai hasil audit. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Dwi et al., 2020) dan (Tumundo et al., 2019) menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kinerja auditor.

H₂ : Terdapat pengaruh positif dari Kompetensi terhadap Kinerja Auditor

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian yang digunakan adalah valid karena koefisien berada di atas 0,30. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian yang digunakan adalah reliabel, karena memiliki koefisien korelasi *alpha* (α) *Cronbach* berada di atas 0,60. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebesar 0,112 yang lebih besar dari 0,05 yang berarti residual data berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas hasil bahwa tidak ada *multikolinearitas* antara variabel bebas dalam model regresi karena nilai *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10. Hasil uji heteroskedastisitas melalui Metode glejser menunjukan model regresi yang digunakan dalam penelitian tidak mengandung adanya heteroskedastisitas karna nilai absolut residualnya lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan analisis yang telah dijabarkan menunjukkan bahwa Kompetensi berpengaruh positif sebesar 0,308 terhadap kinerja auditor internal dan hubungan tersebut adalah signifikan. Berpengaruhnya kompetensi auditor internal dalam meningkatkan kinerja auditor dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi auditor internal yang direfleksikan dengan pencapaian kompetensi profesional internal auditor memerlukan ujian profesional dalam subyek-subyek yang relevan serta membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari kursus dan pelatihan khususnya di

SIMPULAN DAN SARAN

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja auditor internal dipengaruhi oleh skeptisme profesional dan kompetensi yang dimilikinya. Skeptisme profesional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor internal, semakin tinggi tingkat skeptisme profesional yang dimiliki auditor internal, maka semakin tinggi pula kinerja auditor internal yang dapat dicapai.
2. Kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor internal, semakin tinggi kompetensi yang dimiliki auditor internal, maka semakin tinggi pula kinerja auditor internal yang dapat dicapai.

1. Saran bagi Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung, agar meningkatkan kompetensi auditor internal dan pengembangan mutu auditor agar terciptanya kinerja auditor pada perusahaan agar auditor internal yang dimiliki PT. Bank Pembangunan Daerah Bali mampu bekerja dengan lebih maksimal lagi.
2. Saran bagi penelitian selanjutnya diharapkan mampu melakukan perluasan area penelitian sehingga generalisasi dapat ditingkatkan.

Amira, M. R., & Munari, M. (2022). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Kompleksitas Tugas, dan Time Budget Pressure terhadap Kinerja Auditor di KAP Sidoarjo dan Wilayah Surabaya Timur. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(1), 244–259. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i1.1169>

Anak Agung Bagus Wisada Putra. (n.d.). *Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) BALI Cabang Utama Denpasar*.

Annisa Nasution, S., & Hilia Anriva, D. (2022). Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Internal Pemerintah. *Jurnal IAKP*, 3(2). www.detik.com

Dwi, R., Anggraini, P., & Syofyan, E. (2020). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, DAN Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor BPKP (Studi Kasus Pada Auditor BPKP Sumatera Barat). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* (Vol. 2, Issue 2). Online. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/24>

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss* 26.

